

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Pondok tahfidz muhibbussunnah bangko, merangin, jambi, dengan judul Strategi Dan Tantangan Pembelajaran Metode bin baz (Mbb) Di Pondok Pesantren Icbb 13 (Muhibbussunnah) Pada Kelas 1 Putra (Sw) Tahun 2024-2025. menurut data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penerapan Pembelajaran Al Quran Metode Bin Baz Kelas VII Putra Salafiah Wustho Di Pondok Pesantren Muhibbussunnah Icbb 13 Bangko.

Pembelajaran Metode Bin Baz (MBB) di Pondok Tahfidz Muhibbussunnah Bangko Jambi memiliki beberapa komponen penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran, yaitu:

- a. Struktur Pembelajaran yang Terstruktur: Pembelajaran MBB menggunakan struktur yang terstruktur dan rapi, terdiri dari pendahuluan, pembahasan inti, dan penutup. Struktur ini dirancang untuk mendukung pemahaman santri dan perkembangan pribadi mereka secara menyeluruh.
- b. Pendampingan Intensif: Pendampingan intensif sangat penting dalam pembelajaran MBB untuk membantu santri memahami materi dengan lebih baik, mengatasi kesulitan, meningkatkan pemahaman, dan mengurangi kebingungan.
- c. Pengasuh yang Seimbang: Pengasuh yang seimbang sangat penting dalam pembelajaran MBB untuk memastikan bahwa semua santri merasa diperhatikan dan dihargai, meningkatkan motivasi, mengurangi perasaan diabaikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Adab yang Baik (Berakhlak Karimah): Adab yang baik sangat penting dalam proses belajar MBB untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, menghormati guru dan sesama santri, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran MBB di Pondok Tahfidz Muhibbussunnah Bangko Jambi telah berjalan dengan baik dan efektif, dengan struktur pembelajaran yang terstruktur, pendampingan intensif, pengasuh yang seimbang, dan adab yang baik.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Pembelajaran Metode Bin Baz pada Penerapan Pembelajaran Al Quran Metode Bin Baz Kelas VII Putra Salafiah Wustho Di Pondok Pesantren Muhibbussunnah Icbb 13 Bangko.

Faktor Pendukung; **a.** Kualitas pendidik (Pendidik yang berkualitas dan memiliki skil, dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh santri.). **b.** Metode pembelajaran yang inovatif (Penggunaan media pembelajaran dan inovasi dalam penyampaian dapat membantu meningkatkan fokus dan pemahaman santri.). **c.** Kemampuan santri (Penilaian kemampuan santri dapat membantu pendidik mengidentifikasi kebutuhan individu dan memberikan perhatian yang tepat). **d.** Fasilitas belajar (Fasilitas belajar yang memadai, seperti tempat belajar yang nyaman dapat mendukung pembelajaran). **e.** Kurikulum yang bagus (Kurikulum yang tepat dan bagus dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran). **f.** Bahasa buku (Bahasa buku MBB yang mudah dipahami membuat santri dapat memahami materi dengan baik). **g.** Motivasi belajar (Motivasi dari diri peserta didik dan respon baik dari peserta didik sangat berpengaruh penting dalam pembelajaran). **h.** Pembelajaran yang mudah dan tidak monoton (Pembelajaran yang mudah dan tidak monoton membuat santri tidak bosan dan tetap semangat). **h.** Persaingan antar santri dan dukungan guru dan orang tua (Persaingan

antar santri dan dukungan guru dan orang tua dapat memotivasi santri untuk belajar lebih baik).

Faktor Penghambat: **a.** Kurang menguasai materi (Guru yang kurang menguasai materi dapat menghambat pembelajaran santri). **b.** Keterbatasan waktu (Keterbatasan waktu dapat membuat pembelajaran tidak maksimal). **c.** Fasilitas belajar yang kurang memadai (Fasilitas belajar yang kurang memadai, seperti masjid yang tidak memiliki dinding, dapat mengganggu pembelajaran). **d.** Kedisiplinan santri (Kedisiplinan santri yang kurang dapat berdampak pada pembelajaran). **e.** Daya tangkap santri yang berbeda (Perbedaan daya tangkap santri dapat membuat pembelajaran terganggu). **f.** Kurangnya motivasi diri santri (Kurangnya motivasi diri santri dapat membuat pembelajaran tidak efektif). **g.** Materi yang sulit dipraktikkan (Materi yang sulit dipraktikkan sebelum dijelaskan dan dibacakan dapat membuat santri kesulitan memahami).

3. Upaya pengajar dalam mengatasi hambatan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan *Metode Bin Baz (MBB)*.

Upaya Guru melakukan **a.** Evaluasi berkala (Guru melakukan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan dan kepandaian santri). Dan pentingnya **b.** Dukungan dari orang tua (Guru mengakui pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan semangat belajar santri). **c.** Adaptasi dan inovasi (Guru melakukan adaptasi dan inovasi dalam pembelajaran dapat membuat santri tidak bosan dan tetap semangat). **d.** Lingkungan belajar (Guru memperhatikan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan tidak ada gangguan untuk meningkatkan hasil belajar).

Upaya Santri melakukan berusaha **a.** Mengikuti evaluasi dengan serius (Santri mengikuti evaluasi dengan serius untuk meningkatkan kemampuan belajar). **b.** Mencari dukungan atau motivasi (Santri mencari dukungan atau motivasi dari orang tua, keluarga, dan guru untuk meningkatkan semangat belajar). **c.** Konsisten dalam belajar (Santri konsisten dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran). **d.** Selalu optimis dalam

belajar (Santri memiliki sikap optimis dalam belajar dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dan mencapai tujuan pembelajaran). e. Mengulang pembelajaran (Santri mengulang pembelajaran untuk memperkuat pemahaman materi). Mengelola waktu dengan baik (Santri mengelola waktu dengan baik untuk meningkatkan kemampuan belajar). f. Mencari teman belajar (Santri mencari teman belajar untuk membagi ilmu dan pengetahuan). g. Mengatur lingkungan belajar (Santri memperhatikan faktor lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan konsentrasi belajar).

Dengan upaya-upaya tersebut, guru dan santri dapat bekerja sama untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Bin Baz (MBB).

B. SARAN

Saran Untuk Guru Metode Bin Baz

1. Tingkatkan pendampingan intensif: Guru dapat meningkatkan pendampingan intensif kepada santri yang membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi pembelajaran.
2. perhatikan keseimbangan/ketimpangan perhatian: Guru dapat memperhatikan keseimbangan perhatian kepada semua santri, sehingga tidak ada santri yang merasa diabaikan atau tidak diperhatikan.
3. Tingkatkan penguasaan materi: Guru perlu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Metode Bin Baz untuk menghindari kesulitan dalam menyampaikan materi kepada santri.
4. Meningkatkan motivasi santri: Guru perlu meningkatkan motivasi santri dengan memberikan dukungan dan semangat untuk meningkatkan semangat belajar.
5. Kembangkan inovasi pembelajaran: Guru dapat mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan semangat belajar santri.

6. Optimalkan waktu pembelajaran: Guru perlu mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
7. Meningkatkan kemampuan asesmen: Guru dapat meningkatkan kemampuan asesmen untuk memantau kemajuan belajar santri dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Tingkatkan kualitas evaluasi: Guru dapat meningkatkan kualitas evaluasi dengan membuat pertanyaan yang lebih spesifik dan relevan dengan materi pembelajaran.
9. Perhatikan kondisi lingkungan belajar: Guru dapat memperhatikan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan tidak ada gangguan untuk meningkatkan hasil belajar.

Saran Untuk Santri

1. Tingkatkan adab dan akhlak: Santri dapat meningkatkan adab dan akhlak yang baik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.
2. Aktif bertanya dan berpartisipasi: Santri dapat aktif bertanya dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar.
3. Tingkatkan konsistensi belajar: Santri dapat meningkatkan konsistensi belajar dengan membuat jadwal belajar yang teratur dan mengikuti evaluasi dengan serius.
4. Mengembangkan kemampuan self-regulated learning: Santri dapat mengembangkan kemampuan self-regulated learning untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan efektif.
5. Mengelola waktu dengan baik: Santri dapat mengelola waktu dengan baik dengan membuat prioritas dan mengatur waktu belajar dengan efektif.
6. Meningkatkan motivasi diri: Santri perlu meningkatkan motivasi diri untuk meningkatkan semangat belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.
7. Mengembangkan sikap optimis: Santri dapat mengembangkan sikap optimis dalam belajar dengan memfokuskan pada kemampuan dan kemajuan diri.

Saran Untuk Lembaga Pendidikan

1. Dukungan sarana dan prasarana: Lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan kurikulum: Lembaga pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Pelatihan guru: Lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Ta'ala* dengan rasa syukur yang telah memudahkan proses penelitian hingga titik akhir penyelesaian skripsi ini. Kemudian shalawat yang senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*, beserta keluarga beliau, para sahabat beliau dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua selalu berjalan atas petunjuknya hingga kematian menjemput kita.

Peneliti menyadari bahwa penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini terdapat kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu peneliti sangat senang jika para pembaca memberikan kritikan dan sarannya dengan tujuan membangun serta memotivasi agar kiranya skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi generasi muda yang mendatang.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian skripsi ini. Kemudian peneliti ucapkan terima kasih atas segala dukungan dan doa baik dari keluarga, para dosen, dan teman-teman. Semoga penelitian ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat khususnya umat Islam, *Wassalam*.